

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana merupakan hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya sumber daya yang berkualitas tentunya akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas juga. Di Indonesia sendiri dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, salah satu upaya pemerintah adalah dengan adanya program Kelompok Kerja Guru (KKG).

Dasar terbentuknya program Kelompok Kerja Guru ini merujuk kepada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah, Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru, PERMENDIKNAS Nomor 13 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, PERMENDIKNAS Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Di dalam PERMENDIKNAS ini mengatur tentang bagaimana seharusnya guru yang mempunyai standar akademik dan kompetensi yang baik untuk menjadi guru di sekolah.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa guru dari beberapa sekolah. Apabila ditinjau

dari peran Kelompok Kerja Guru. Kelompok Kerja Guru adalah suatu wadah yang strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum.

Kelompok Kerja Guru merupakan suatu program yang dilaksanakan guru-guru Sekolah Dasar yang terbagi ke dalam kelompok-kelompok tertentu. Kelompok Kerja Guru ini dilaksanakan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dimana Sekolah Dasar merupakan tingkat pendidikan yang akan menjadi dasar pengetahuan untuk generasi-generasi yang akan melanjutkan kemajuan Negara ini. Sehingga pendidikan di Sekolah Dasar membutuhkan kualitas yang baik. Selain itu pengetahuan di Sekolah Dasar ini akan mempengaruhi kelanjutan pendidikan ke tingkat pendidikan berikutnya dan akan menentukan mampu atau tidaknya murid tersebut melanjutkan pendidikannya. Tujuan dari Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah:¹

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.
2. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.

¹Standart Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia 2008.

3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih professional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.
4. Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
5. Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat KKG/MGMP.
6. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
7. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG/MGMP.

Hal yang sama juga disampaikan dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Wetti selaku pengurus Kelompok Kerja Guru di gugus IV sebagai berikut:²

“...tujuan dari pelaksanaan KKG ini adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan dasar, selain itu KKG juga bertujuan untuk meningkatkan nilai yang di dapatkan oleh murid-murid nantinya pada setiap ujian yang diberikan...”

Dari wawancara di atas dapat diperoleh informasi bahwa tujuan dari Kelompok Kerja Guru ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan juga untuk meningkatkan nilai yang di dapat oleh murid-murid. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan orang-orang yang berguna bagi bangsa

²Hasil wawancara penlit dengan Wetti selaku Pengurus KKG Gugus IV, pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2014, pukul 10.15 WIB.

Indonesia, yang akan membawa negaranya kearah yang lebih baik dan membangun Indonesia sepenuhnya serta bisa memanfaatkan semua potensi yang dimiliki Negara Indonesia, sehingga bisa membawa Indonesia ke Negara maju yang berkualitas, serta bisa memadukan antara ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berkembang pesat seperti yang kita rasakan saat ini.

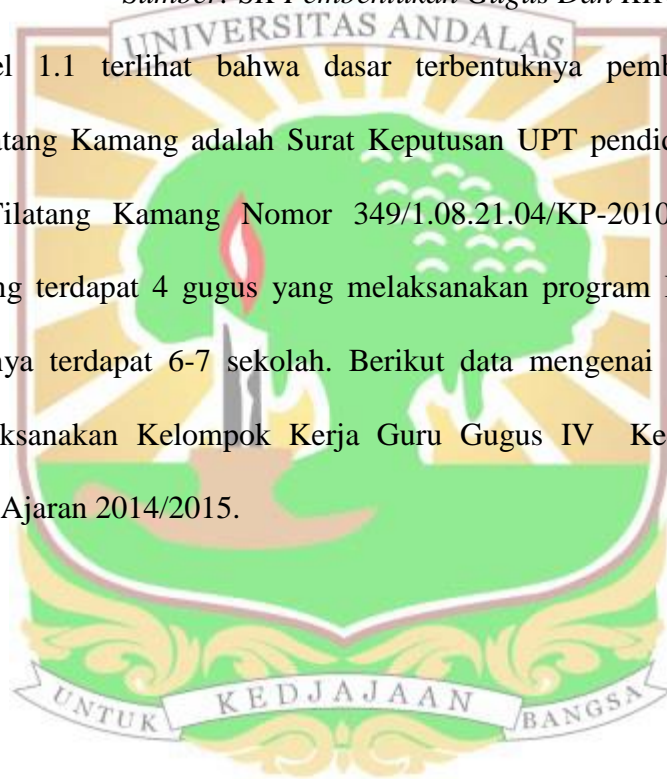
Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru dilakukan satu kali seminggu yang di ikuti oleh guru-guru perwakilan yang telah di pilih dari Sekolah Dasar untuk mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru tersebut. Kelompok Kerja Guru (KKG) ini dilaksanakan berdasarkan pembagian kelompok guru yang mengajar dari kelas satu sampai kelas enam dan satu lagi kelompoknya kelompok kerja guru agama. Di dalam pelaksanaan Kelompok Kerja Guru ini di dalam sebuah kecamatan dibagi kedalam beberapa gugus dan setelah itu di dalam gugus-gugus tersebut terdapat beberapa buah Sekolah Dasar dimana salah satu Sekolah Dasar akan dipilih sebagai sekolah inti. Sekolah inti ini berarti sekolah yang di pilih atau disepakati tempat untuk melaksanakan Kelompok Kerja Guru tersebut setiap minggunya. Salah satunya sekolah inti tersebut adalah SDN 17 Koto Tengah yang merupakan pembagian kelompok dari gugus IV di Kecamatan Tilatang Kamang. Berikut data mengenai pembagian gugus di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam.

Tabel 1.1
Data Pembagian Gugus di Kecamatan Tilatang Kamang

GUGUS I	GUGUS II	GUGUS III	GUGUS VI	Keterangan
SDN 01 Kapau SDN 07 Kapau	SDN 08 Gadut SDN 11 Gadut	SDN 02 Koto Tengah SDN 12 Koto Tengah	SDN 04 Koto Tengah SDN 17 Koto Tengah	Nama sekolah yang di cetak miring adalah sekolah inti
SDN 21 Kapau	SDN 13 Gadut	SDN 05 Koto Tengah	SDN 15 Koto Tengah	
SDN 14 Gadut	SDN 16 Gadut	SDN 03 Koto Tengah	SDN 09 Koto Tengah	
SDN 06 Gadut	SDN 19 Gadut	SDN 20 Koto Tengah	SDN 18 Koto Tengah	
SDN 25 Gadut	SDN 24 Gadut	SDN 22 Koto Tengah	SDN 23 Koto Tengah	
	SDN 27 Gadut	MIN KTLS	SDN 26 Koto Tengah	

Sumber: SK Pembentukan Gugus Dan KKG Gugus IV

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa dasar terbentuknya pembagian gugus di Kecamatan Tilatang Kamang adalah Surat Keputusan UPT pendidikan TK/SD dan luar sekolah Tilatang Kamang Nomor 349/1.08.21.04/KP-2010. Di Kecamatan Tilatang Kamang terdapat 4 gugus yang melaksanakan program KKG yang setiap anggota gugusnya terdapat 6-7 sekolah. Berikut data mengenai program-program yang akan dilaksanakan Kelompok Kerja Guru Gugus IV Kecamatan Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2014/2015.



Tabel 1.2
Program-program yang Dilaksanakan KKG Gugus IV Kecamatan Tilatang
Kamang Tahun Ajaran 2014/2015

No	Hari/ Tanggal	Mulai Jam	Kelas	Mata Pelajaran	Materi	Pendamping	Narasumber
1	Sabtu/ 16-08-2014	10.00	I-VI		Menyusun program semester 1 Th ajaran 2014/2015	Pengawas	Pendamping
2	Sabtu/ 30-08-2014	10.00	I-VI	Agama	Menyusun program semester 1 Th ajaran 2014/2015 KKG Kecamatan	Pengawas	Pendamping Guru agama
3	Sabtu / 6-09-2014	10.00	I-VI	Agama	Membuat model penilaian		Wetti S.Pd Guru agama
4	Sabtu / 13-09-2014	10.00	I-VI	Agama	Membuat contoh soal UTS semester 1 TA 2014/2015 KKG kecamatan	Kepala sekolah	Pemandu kelas Guru agama
5	Sabtu/ 20-09-2014	10.00	I-VI	Agama	Membuat model penilaian sosial, spiritual, keterampilan Pemetaan KI, KD dan Indikator		Teti sesmita S.Pd
6	Sabtu/ 27-09-2014	10.00	I II III IV V VI	Agama	Membuat contoh soal Tema Revisi silabus Pembuatan RPP Penyempurnaan RPP Mebuat model penilaian Penetapan konsep hitung campuran pada bilangan bulat KKG Kecamatan	Hj. Yenni, S.Pd Dra. Afnayeti Zainidar S.Pd Amli S.Pd Resmiati S.Pd Warnida S.Pd	Pemandu kelas Pemandu kelas Pemandu kelas Pemandu kelas Pemandu kelas VI Guru agama

No	Hari/ Tanggal	Mulai Jam	Kelas	Mata Pelajaran	Materi	Pendamping	Narasumber
7	Sabtu/ 1	10.00	I-VI	Agama	Melengkapi silabus, membuat KKM, pembuatan media mate penyempurnaan RPP, membuat model RPP, KKG kecamatan		Pemandu kela I-VI Guru agama
8	Sabtu / 18-10-20	10.00	I-VI	Agama	Melengkapi silabus, membuat RPP,pembua formatif 3, penyempurnaan silabu Penyusunan RPP kelas		Pemandu kela I-VI Guru agama
9	Sabtu/8-	10,00	I-VI	Agama	Mengvaluasi nilai rapor,penilaian,pmechal materi yang diragukan,prota,prome Penyusunan RPP kelas		Pemandu kela Guru agama
10	Sabtu/22	10.00	I-VI		Cerdas cermat		

Sumber: Program Kegiatan KKG Gugus IV Kecamatan Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2014/2015

Dari tabel 1.2 di atas dapat terlihat apa saja kegiatan yang dilaksanakan oleh program Kelompok Kerja Guru tersebut sudah di atur dengan kesepakatan guru-guru yang terlibat di dalam Kelompok Kerja Guru, menjadi kewajiban oleh setiap guru di dalam masing-masing bidangnya sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kelompok Kerja Guru juga sangat mempengaruhi nilai yang di peroleh siswa, karena di dalam pelaksanaan Kelompok Kerja Guru tersebut terdapat program-program apa saja yang akan dilaksanakan di dalam proses belajar mengajar di dalam

kelas. Kelompok Kerja Guru juga memberikan acuan terhadap guru-guru apa saja pokok bahasan yang akan di berikan kepada murid disetiap pertemuannya. Sehingga guru berkewajiban melaksanakan apa saja yang sudah di buat di dalam Kelompok Kerja Guru tersebut. Dengan kenyataan seperti ini akan mempengaruhi nilai siswa, jika nilai siswa setiap tahunnya meningkat maka kualitas pendidikan juga meningkat. Jika di dalam kenyataannya seperti itu berarti KKG tersebut berhasil dilaksanakan, begitupun sebaliknya. Penurunan nilai tersebut bisa di lihat atau tercermin dari nilai sekolah inti dari pelaksanaan Kelompok Kerja Guru di gugus IV tersebut. Berikut data rata-rata nilai Ujian Nasional tahun 2014 dari semua Gugus di Kecamatan Tilatang Kamang.

Tabel 1.3

Data Nilai Ujian Nasional Satu Tahun 2014 dari Semua Gugus di Kecamatan Tilatang Kamang

No	Mata Pelajaran	Gugus I	Gugus II	Gugus III	Gugus IV
1	B. Indonesia	8,40	9,20	7,80	8,40
2	Matematika	9,25	9,00	9,00	6,75
3	IPA	8,25	8,25	8,25	8,25
	Jumlah	25,90	26,45	25,05	23,40
	Nilai rata-rata	8,63	8,82	8,35	7,80

Sumber: olahan peneliti tahun 2014

Dari table 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang ada di setiap gugus memperoleh nilai rata-rata yang cukup tinggi tetapi dalam tabel terlihat bahwa gugus IV memperoleh nilai terendah dari gugus lainnya. Rendahnya nilai ini sangat dipengaruhi oleh peran Kelompok Kerja Guru, untuk melihat peran Kelompok Kerja Guru tersebut perlu adanya manajemen Kelompok Kerja Guru. Rendahnya nilai

kelulusan siswa secara signifikan ditentukan oleh kualitas dari guru. Untuk meningkatkan kualitas guru perlu ada wadah untuk melakukan pembinaan guru-guru melalui Kelompok Kerja Guru. Perlu manajemen yang bagus untuk meningkatkan kualitas siswa dan nilai siswa.

Di Kabupaten Agam terdapat beberapa Sekolah Dasar dan setiap sekolah mengirimkan guru-gurunya untuk ikut dalam Kelompok Kerja Guru, dari hasil data surat keputusan penetapan pengurus Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Agam dilihat bahwa anggota Kelompok Kerja Guru dalam tiap sekolah mengirim semua guru untuk mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru. Di dalam pelaksanaan Kelompok Kerja Guru ini guru-guru di bagi ke dalam beberapa kelompok yaitu Gugus, sesuai letak dari masing-masing Sekolah Dasar tersebut.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Teti Sasmita selaku anggota KKG sebagai berikut:³

“... dalam pelaksanaan program KKG masih banyak halangan atau belum terlaksana dengan baik. Salah satu halangan dari program KKG yang belum terlaksana dengan baik terlihat dalam kedisiplinan. Hal ini terlihat adanya guru yang tidak hadir dalam KKG. Ketidakhadiran anggota KKG menuai banyak alasan salah satunya jarak sekolah dengan pusat kegiatan KKG terlalu jauh dan lain-lain...”

Dari wawancara dapat dilihat bahwa halangan pelaksanaan KKG belum terlaksana dengan baik salah satunya kedisiplinan guru-guru. Realita yang ditemui di lapangan fungsi manajemen yang ditemui belum berjalan optimal ini terlihat dari pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru. Hal ini dapat

³ Hasil wawancara peneliti dengan Teti Sasmita selaku anggota KKG, sebagai guru Agama di SDN 17 Koto Tengah Tilatang Kamang pada tanggal 21 Oktober 2014.

mempengaruhi pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru berjalan melenceng sebagaimana mestinya. Keadaan ini menuntut adanya tindakan dinas pendidikan untuk melakukan pengawasan terhadap berjalannya program Kelompok Kerja Guru .

Banyak terjadi masalah di dalam pelaksanaan Kelompok Kerja Guru tersebut seperti banyaknya guru-guru yang tidak hadir, dengan keadaan yang seperti ini maka guru-guru yang dalam Kelompok Kerja Guru ini tidak melaksanakan tugas atau tanggung jawab yang di berikan. Kebanyakan guru-guru datang terlambat, tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Ini menjadi masalah di dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru tersebut.

Tabel 1.4 Data Kehadiran Guru pada Tahun 2014 dari Semua Gugus di Kecamatan Tiltang Kamang

No	Nama Gugus	Pertemuan	Jumlah Guru yang Hadir	Jumlah Guru
1	Gugus I	Oktober 2014	44orang	45 orang
		November 2014	43 orang	45 orang
2	Gugus II	Oktober 2014	45 orang	47 orang
		November 2014	46 orang	47 orang
3	Gugus III	Oktober 2014	47 orang	47 orang
		November 2014	46 orang	47 orang
4	Gugus IV	Oktober 2014	35 orang	45 orang
		November 2014	32 orang	45 orang

Sumber : olahan peneliti tahun 2014

Dari tabel 1.4 di atas terlihat bahwa masih banyaknya guru yang tidak hadir dalam pertemuan wajib kumpul Kelompok Kerja Guru di gugus IV. Dimana keadaan seharusnya guru wajib menghadiri kegiatan wajib kumpul tersebut. Untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Kelompok Kerja Guru perlu adanya manajemen yang baik, bagaimana perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari kegiatan Kelompok Kerja Guru tersebut. Penelitian ini akan

melihat fungsi manajemen pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru. Dimana dalam pelaksanaannya fungsi manajemen sangat diperlukan dalam pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru tersebut.

Perencanaan yang di buat di dalam program Kelompok Kerja Guru ini terdapat beberapa perencanaan yang di bicarakan atau di diskusikan perencanaan yang dibuat adalah bagaimana atau apa-apa saja yang akan di berikan pelajaran atau tentang apa yang akan di diskusikan di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dalam satu semester. Perencanaan di dalam Kelompok Kerja Guru ini sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Materi-materi yang dibicarakan adalah tentang apa saja yang harus diberikan kepada murid-muridnya. Ini bisa mempermudah guru sebelum melakukan proses belajar mengajar sudah tau apa yang akan dilakukan di dalam setiap pertemuan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Farida mengatakan bahwa:⁴

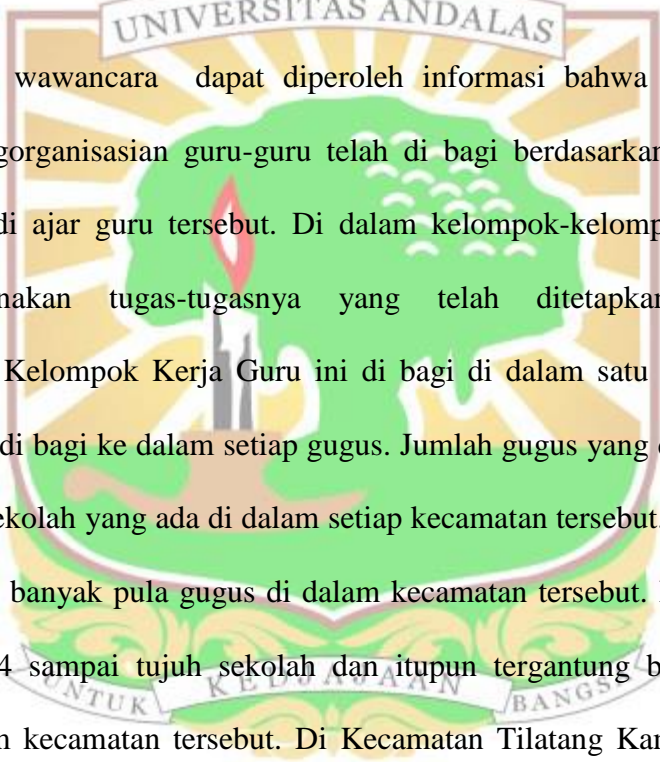
“... di dalam pelaksanaan KKG juga melakukan perencanaan dari penyusunan program semester tahun ajaran, membuat model penilaian, membuat perencanaan contoh soal UTS, penyusunan RPP (Rencana Persiapan Pembelajaran) bagi setiap guru kelas, mengevaluasi nilai rapor dan mengadakan kegiatan lomba di akhir semester antar sekolah...”

Semua kegiatan tersebut direncanakan di dalam program Kelompok Kerja Guru. Perencanaan ini dapat memudahkan di dalam melaksanakan program Kelompok Kerja Guru di dalam tiap minggunya. Di dalam pelaksanaan Kelompok Kerja Guru pembagian kelompok guru-guru dibagi berdasarkan kelas berapa yang di

⁴Hasil wawancara peneliti dengan Farida selaku Guru Kelas IV yang tergabung kepada KKG Gugus IV, pada tanggal 21 Oktober tahun 2014.

pegang oleh guru-guru tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh ketua KKG Gugus IV, sebagai berikut:⁵

“... pengelompokan KKG berdasarkan guru kelas I, guru kelas II, guru kelas III, guru kelas IV, guru kelas V, dan guru kelas VI. Selain itu KKG yang di pisahkan berdasarkan mata pelajaran. Pembagian kelompok ini didasarkan kepada kelas yang di ampu oleh masing-masing guru tersebut. Sehingga diskusi yang dilakukan masing-masing guru mengampu kelas yang sama. Mereka akan membicarakan apa saja yang akan dilakukan di dalam proses belajar mengajar, sehingga bisa memudahkan guru-guru di dalam proses belajar mengajar setiap harinya...”



Dari hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa di dalam fungsi manajemen pengorganisasian guru-guru telah di bagi berdasarkan kelas dan mata pelajaran yang di ajar guru tersebut. Di dalam kelompok-kelompok guru tersebut harus melaksanakan tugas-tugasnya yang telah ditetapkan secara baik. Pengelompokan Kelompok Kerja Guru ini di bagi di dalam satu kecamatan setiap sekolah-sekolah di bagi ke dalam setiap gugus. Jumlah gugus yang di tetapkan sesuai berapa banyak sekolah yang ada di dalam setiap kecamatan tersebut. Semakin banyak sekolah semakin banyak pula gugus di dalam kecamatan tersebut. Di dalam setiap gugus terdapat 4 sampai tujuh sekolah dan itupun tergantung banyak sedikitnya sekolah di dalam kecamatan tersebut. Di Kecamatan Tilatang Kamang terdapat IV gugus, setiap gugusnya terdapat 6 sampai 7 sekolah. Di dalam setiap gugus tersebut akan ditunjuk satu sekolah inti. Sekolah inti ini berarti sebagai sekolah dimana tempat pelaksanaan KKG di lakukan disekolah tersebut. Guru-guru berkumpul di sekolah tersebut untuk melakukan Kelompok Kerja Guru di dalam setiap minggunya.

⁵Hasil wawancara peneliti dengan Nurlaili selaku Ketua KKG Gugus IV, pada tanggal 21 Oktober tahun 2014.

Pembagian atau pengelompokan KKG di atur oleh atasan. Begitulah pengelompokan di dalam Kelompok Kerja Guru.

Dengan adanya pengelompokan pemisahan kerja di Gugus IV, yang mana seperti adanya pemandu kelas I yang bertugas membahas seluruh keperluan bahan ajar khusus kelas I bersama dengan guru kelas I lainnya yang tergabung dalam Gugus IV, begitu juga dengan pemandu kelas II sampai kelas VI. Hal itu juga berlaku bagi pemandu mata pelajaran, masing-masing pemandu mata pelajaran akan membahas seluruh keperluan bahan ajar khusus mata pelajaran di bidang mereka masing-masing.

Fungsi manajemen memimpin (*leading*) di dalam pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Tilatang Kamang khususnya pada Gugus IV diawasi oleh, UPT Pendidikan TK/SD Tilatang Kamang. Pengawasan dilakukan satu kali sebulan. Ini berguna untuk mengontrol apakah Kelompok Kerja Guru tersebut berjalan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Para pengawas ini juga berfungsi sebagai pengontrol yang akan meminimalisir terjadi penyelewengan atau pelanggaran yang telah ditetapkan. Para pengawas tersebut memastikan apakah semua kegiatan di dalam Kelompok Kerja Guru tersebut terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berikut wawancara peneliti dengan salah satu guru KKG di SDN 17 Koto Tengah, sebagai berikut:⁶

“...dalam pelaksanaan Kelompok Kerja Guru, pengawas bertugas untuk mengawasi apa saja yang telah di capai dalam program KKG tersebut, mengambil tindakan atas pencapaian yang telah dicapai, mengambil solusi terhadap kekurangan yang timbul di dalam pencapaian target yang telah ditentukan. Pengawas juga harus bertindak tegas terhadap guru-guru yang melakukan pelanggaran. Jika terjadi pelanggaran yang tidak sesuai

⁶Hasil wawancara peneliti dengan Netti selaku salah satu guru KKG di SDN 17 Koto Tengah, pada hari Rabu tanggal 22 Oktober Tahun 2014.

dengan aturan yang berlaku akan di beri sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan...”

Hal senada juga disampaikan oleh guru yang mengikuti KKG di Gugus IV yaitu:⁷

“...pelaksanaan Kelompok Kerja Guru di gugus IV terjadi permasalahan dimana para pengawas tidak bertindak tegas terhadap pelanggaran guru-guru yang tidak hadir di dalam pelaksanaan KKG tersebut. Ini akan berpengaruh terhadap pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru yang mana tugas dan tanggung jawab masing-masing guru yang tidak hadir akan terbengkalai...”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dalam fungsi manajemen pengendalian (*controlling*) pengawas bertugas untuk mengawasi program Kelompok Kerja Guru tersebut dan adanya tindakan yang tegas dari pengawas terhadap guru-guru yang tidak mematuhi program Kelompok Kerja Guru tersebut. Program ini di lakukan juga harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan fungsi manajemen pengendalian. Pengendalian dilakukan para atasan-atasan di dalam program ini bisa mengendalikan anggota-anggota di dalam program Kelompok Kerja Guru ini melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan dengan kemauan yang baik. Orang yang bertugas melaksanakan pengendalian tersebut adalah atasan yang ada di dalam program Kelompok Kerja Guru tersebut. Pengendalian artinya memastikan apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak, dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan.

Memimpin (*leading*) juga disebut sebagai pelaksana untuk bekerja. Semua pekerjaan akan terlaksana sebagaimana mestinya sesuai yang dikehendaki. Leading

⁷Hasil wawancara peneliti dengan Lisnarwati selaku salah satu Guru KKG di SDN 17 Koto Tengah pada hari Rabu tanggal 22 Oktober Tahun 2014.

memerlukan kepemimpinan, perintah, komunikasi dan nasehat (konseling). Leading ini juga berfungsi sebagai komando. Jika penjelasan di atas terlaksana dengan baik maka program Kelompok Kerja Guru ini terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan. Pemimpin harus menyadari apa saja tugas yang harus dilaksanakan sehingga terjadi kesalahan yang nantinya akan berakibat fatal terhadap program Kelompok Kerja Guru.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan masalah yang ada dalam manajemen Kelompok Kerja Guru Gugus IV peneliti akan melihat bagaimana manajemen pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru di Gugus IV Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan program KKG yang telah dikemukakan pada latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana manajemen pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus IV Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus IV Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam.

1.4 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian ini, maka dapat diharapkan bermanfaat untuk:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan terkhususnya dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa/mahasiswi Jurusan Administrasi Publik, dan secara umum dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa yang ada, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi kajian yang menyangkut tentang program Kelompok Kerja Guru.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta masukan kepada instansi pemerintahan yang terkait mengenai pembahasan permasalahan program Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus IV Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam dalam meningkatkan upaya pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG) tersebut.

